

ABSTRAK

HABIBURROHMAN, 2023: *Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Quarter life crisis (QLC) Pada Santri Pondok Pesantren Putra Darussalam Lirboyo Kediri*, Psikologi Islam, Dakwah, Ushuluddin, dan Psikologi, UIT Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Uswatun Hasanah, M.Psi. Psikolog.,

Kata Kunci: Kecerdasan Intrapersonal, *Quarter life crisis* (QLC) Santri PP Darussalam

Setiap individu pasti akan mengalami proses perkembangan, yang mana pada setiap proses perkembangan akan memiliki tantangan tersendiri dalam kehidupan. Ketika berada pada masa remaja akhir individu akan mengalami peralihan dari masa remaja ke masa dewasa atau lebih tepatnya dewasa awal (*quarter life crisis*). Pada fase tersebut biasanya individu akan mengalami perubahan siklus kehidupan, dari lingkungan perkuliahan ke lingkungan pekerjaan, atau bahkan ke jenjang pernikahan dan berkeluarga dan juga dihadapkan dengan tekanan, tuntutan dan tantangan dari masyarakat terkait kehidupan masa depan seputar karir, akademik, hubungan sosial, dan percintaan. Dengan demikian dibutuhkan kecerdasan intrapersonal (pemahaman diri) yang baik sebagai pengaktualisasian diri untuk menghadapi fase krisis ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap *quarter life crisis* (qlc) pada santri pondok pesantren putra darussalam lirboyo kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 60 sampel di Pondok Pesantren Putra Darussalam Lirboyo Kediri dengan rentang usia 20-30 tahun. Sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument (1) skala kecerdasan intrapersonal dengan nilai reliabilitas α 0,861 dan (2) skala *quarter life crisis* dengan reliabilitas α :0,874. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier sederhana melalui *software SPSS* versi 26.0 for Windows.

Hasil penelitian, yaitu: (1) Tingkat kecerdasan intrapersonal 31 di antaranya berada pada kategori sedang atau sebesar 52% dan 29 di antaranya berada pada kategori tinggi atau sebesar 48%. (2) Tingkat *quart life crisis* pada santri PP Darussalam Lirboyo Kediri berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 7% dengan jumlah 4 santri. Sedangkan sisanya prosentase kategori sedang yaitu sebesar 93% dengan jumlah 56 santri. (3) Terdapat pengaruh yang positif pada variabel kecerdasan intrapersonal terhadap variabel *quart live crisis* santri, yaitu dengan semakin tinggi kecerdasan intrapersonal maka semakin rendah *quart life crisis* pada santri PP Darussalam Lirboyo Kediri, dengan besar kontribusi $0,000^b < 0,05$ ($p < 0,05$) dan nilai r 49%. H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan intrapersonal santri, maka semakin rendah *quart life crisis* santri tersebut.